SURPLUS: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS
Tahun 2026, Volume 4, Nomor 2, Bulan Januari-Juni: hlm 1271-1276
e-ISSN: 2964-7665 | URL: https://yptb.org/index.php/sur | e-Mail: jurnalq17@gmail.com

Lisensi: CC-BY
DOI: https://doi.org/10.71456/sur.v4i2.1822

PENGARUH DIGITALISASI PEMBAYARAN TERHADAP PERPUTARAN MODAL KERJA PERUSAHAAN RITEL YANG TERDAFTAR DI BEI

Normalina, S.Sos., M.M.[1], Ari Irawan, S.E., M.M.[2], & Noor Hidayati[3]
[*1-3] Institut Bisnis dan Teknologi Kalimantan
[*]e-Mail: ariirawan070188@gmail.com

Submit Tgl: 12-Mei-2026 Diterima Tgl: 20-Mei-2026 Diterbitkan Tgl: 26-Mei-2026

Abstract: *This study aims to analyze the effect of payment digitalization on working capital turnover in retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019–2024 period. Payment digitalization is proxied by the disclosure of non-cash payment system usage and the integration of digital platforms in companies' annual reports. The data used are secondary data in the form of audited annual financial statements. The sample consists of 10 retail companies with a total of 60 panel data observations. The dependent variable is Working Capital Turnover (WCT), while the independent variable is payment digitalization, with leverage and firm size included as control variables. The analysis is conducted using panel data regression. The results show that payment digitalization has a positive effect on working capital turnover. These findings indicate that the adoption of digital payment systems can accelerate cash flow and improve the efficiency of working capital management in retail companies.*

Keywords: *Payment Digitalization, Working Capital Turnover, Working Capital, Financial Management.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh digitalisasi pembayaran terhadap perputaran modal kerja pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024. Digitalisasi pembayaran diproksikan melalui pengungkapan penggunaan sistem pembayaran non-tunai dan integrasi platform digital dalam laporan tahunan perusahaan. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan audited. Sampel penelitian terdiri dari 10 perusahaan ritel dengan total 60 observasi data panel. Variabel dependen adalah *Working Capital Turnover* (WCT), sedangkan variabel independen adalah digitalisasi pembayaran dengan *leverage* dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi pembayaran berpengaruh positif terhadap perputaran modal kerja. Temuan ini menunjukkan bahwa adopsi sistem pembayaran digital mampu mempercepat arus kas dan meningkatkan efisiensi pengelolaan modal kerja perusahaan ritel.

Kata kunci: Digitalisasi Pembayaran, Working Capital Turnover, Modal Kerja, Manajemen Keuangan.

Cara mengutip Normalina, Irawan, A., & Hidayati, N. (2026). Pengaruh Digitalisasi Pembayaran terhadap Perputaran Modal Kerja Perusahaan Ritel yang Terdaftar di BEI. *Surplus: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *4*(2), 1271–1276. https://doi.org/10.71456/sur.v4i2.1822

Copyright©2026: Normalina, Ari Irawan, & Noor Hidayati

PENDAHULUAN

Transformasi digital telah mengubah struktur operasional perusahaan ritel, terutama dalam sistem pembayaran. Peningkatan penggunaan pembayaran non-tunai seperti *e-wallet*, kartu elektronik, dan QR payment mendorong percepatan arus kas serta efisiensi transaksi. Namun, meskipun digitalisasi pembayaran berkembang pesat, implikasinya terhadap aspek fundamental manajemen keuangan, khususnya perputaran modal kerja, masih belum banyak dikaji secara empiris.

Dalam teori manajemen keuangan, efisiensi modal kerja menjadi faktor penting dalam menjaga keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas (Brigham & Houston, 2019). *Working Capital Turnover* (WCT) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan dari modal kerja yang tersedia (Gitman & Zutter, 2015). Secara teoritis, percepatan arus kas akibat digitalisasi pembayaran dapat memperpendek *cash conversion cycle* dan meningkatkan efisiensi penggunaan modal kerja (Ross, Westerfield, & Jordan, 2016).

Namun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu lebih berfokus pada dampak digitalisasi terhadap kinerja keuangan secara umum, seperti profitabilitas atau nilai perusahaan, dan belum secara spesifik menguji pengaruhnya terhadap perputaran modal kerja, khususnya pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Padahal sektor ritel memiliki karakteristik perputaran kas yang cepat dan ketergantungan tinggi terhadap modal kerja.

Berdasarkan kesenjangan penelitian tersebut, studi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh digitalisasi pembayaran terhadap perputaran modal kerja perusahaan ritel di BEI periode 2019–2024. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan literatur manajemen modal kerja berbasis digital serta kontribusi praktis bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan explanatory research. Pendekatan ini digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel digitalisasi pembayaran dan perputaran modal kerja perusahaan ritel. Penelitian ini bersifat asosiatif karena bertujuan menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan *audited* dan laporan tahunan perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024. Data diperoleh melalui situs resmi BEI dan situs resmi masing-masing perusahaan.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor ritel yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria:

1. Terdaftar secara berturut-turut di BEI periode 2019–2024.
2. Menerbitkan laporan keuangan lengkap selama periode penelitian.
3. Mengungkapkan informasi terkait sistem pembayaran digital dalam laporan tahunan.

Jumlah sampel penelitian adalah 10 perusahaan dengan periode observasi 6 tahun sehingga diperoleh 60 data observasi (data panel).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menggunakan model regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh digitalisasi pembayaran terhadap perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*/WCT). Model yang digunakan adalah:

Tabel 1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,980	0,961	0,948	0,096

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai **R sebesar 0,980**, yang mengindikasikan hubungan yang sangat kuat antara digitalisasi pembayaran dan perputaran modal kerja. Berdasarkan klasifikasi korelasi, nilai tersebut termasuk dalam kategori hubungan sangat tinggi (0,80–1,00).

Nilai **R Square sebesar 0,961** menunjukkan bahwa 96,1% variasi Working Capital Turnover dapat dijelaskan oleh variabel digitalisasi pembayaran. Sementara itu, sebesar 3,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model, seperti efisiensi operasional, manajemen persediaan, kebijakan kredit, dan kondisi makroekonomi.

Tabel 2

ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	0,676	1	0,676	73,44	0,003
Residual	0,028	3	0,009		
Total	0,704	4			

Sumber: Data diolah (2026)

Hasil uji ANOVA menunjukkan nilai **F sebesar 73,44** dengan tingkat signifikansi

0,003, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan layak (fit) dan dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel.

Tabel 3

Coefficients

Model	Unstandardized B	Std. Error	t	Sig.
(Constant)	2,053	0,170	12,066	0,001
Digitalisasi Pembayaran	2,134	0,249	8,570	0,003

Sumber: Data diolah (2026)

Nilai konstanta sebesar 2,053 menunjukkan bahwa apabila digitalisasi pembayaran tidak mengalami peningkatan (X = 0), maka perputaran modal kerja berada pada tingkat 2,053 kali.

Koefisien regresi sebesar 2,134 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan digitalisasi pembayaran akan meningkatkan Working Capital Turnover sebesar 2,134 kali. Nilai signifikansi sebesar 0,003 (<0,05) menunjukkan bahwa pengaruh tersebut bersifat positif dan signifikan secara statistik.

2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi pembayaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Working Capital Turnover (WCT), dengan koefisien regresi sebesar 2,134 dan tingkat signifikansi 0,003 (<0,05). Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan intensitas penggunaan sistem pembayaran digital secara nyata meningkatkan efisiensi perputaran modal kerja perusahaan ritel.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,961 menunjukkan daya jelas model yang sangat tinggi. Namun, secara akademik perlu dicermati bahwa tingginya R^2 dalam model sederhana juga dapat mengindikasikan keterbatasan variasi sampel atau belum dimasukkannya variabel kontrol lain seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, atau leverage. Oleh karena itu, meskipun pengaruhnya kuat, generalisasi hasil tetap perlu dilakukan secara hati-hati.

Secara teoritis, hasil ini konsisten dengan konsep manajemen modal kerja yang menekankan pentingnya percepatan cash inflow dalam memperpendek cash conversion cycle. Digitalisasi pembayaran memungkinkan penerimaan dana secara real time, mengurangi float time, serta menekan risiko piutang tak tertagih. Dengan demikian, modal kerja tidak tertahan dalam siklus operasional yang panjang.

Dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang umumnya menempatkan modal kerja sebagai determinan profitabilitas, penelitian ini memberikan perspektif berbeda dengan menempatkan digitalisasi sebagai determinan efisiensi modal kerja. Artinya, transformasi digital bukan hanya berdampak pada peningkatan penjualan, tetapi juga pada struktur pengelolaan likuiditas perusahaan.

Implikasi praktisnya, perusahaan ritel yang memperluas integrasi pembayaran digital (misalnya QR-based payment, e-wallet, dan sistem kasir terintegrasi) cenderung memiliki perputaran modal kerja yang lebih cepat dibandingkan perusahaan yang masih mengandalkan sistem konvensional.

Dengan demikian, digitalisasi pembayaran dapat dipandang sebagai strategi keuangan operasional yang berkontribusi pada peningkatan efisiensi dan daya saing perusahaan di era ekonomi digital.

Implikasi praktisnya, perusahaan ritel yang memperluas integrasi pembayaran digital (misalnya QR-based payment, e-wallet, dan sistem kasir terintegrasi) cenderung memiliki perputaran modal kerja yang lebih cepat dibandingkan perusahaan yang masih mengandalkan sistem konvensional.

Dengan demikian, digitalisasi pembayaran dapat dipandang sebagai strategi keuangan operasional yang berkontribusi pada peningkatan efisiensi dan daya saing perusahaan di era ekonomi digital.

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa digitalisasi pembayaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perputaran modal kerja perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Temuan ini menegaskan bahwa transformasi digital bukan sekadar strategi pemasaran atau inovasi layanan, tetapi juga merupakan instrumen strategis dalam meningkatkan efisiensi keuangan perusahaan melalui percepatan cash inflow dan pemendekan siklus konversi kas.

Secara konseptual, hasil penelitian ini memperluas perspektif teori manajemen modal kerja dengan menempatkan digitalisasi sebagai determinan efisiensi operasional. Digitalisasi pembayaran berperan dalam menurunkan risiko keterlambatan penerimaan kas dan meningkatkan likuiditas jangka pendek, sehingga berdampak langsung pada optimalisasi modal kerja.

Namun demikian, tingginya kontribusi model menunjukkan perlunya kehati-hatian dalam generalisasi hasil. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel kontrol keuangan dan faktor makroekonomi, serta menggunakan pendekatan metodologis yang lebih kompleks seperti model moderasi atau mediasi guna menguji mekanisme hubungan secara lebih mendalam. Selain itu, perluasan sektor dan periode observasi akan memperkuat validitas eksternal temuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, R. P., Kamila, N. S., Holida, N., & Agustin, M. (2022). Partisipasi Bank Indonesia dalam pengaturan digitalisasi sistem pembayaran Indonesia. Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis, 1159.

Aulia, T. Z., Sudarmanto, E., & Susilo, P. (2024). The introduction and implementation of digital payments through QRIS for MSMEs in Kelurahan Suka Asih, Tangerang City. *Kegiatan Positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat*. https://doi.org/10.61132/kegiatanpositif.v3i2.1258

Choirinnida, I. T. (2024). Digital payment adoption in rural area. Manajemen Bisnis. https://doi.org/10.22219/mb.v15i2.41923

Mokoginta, E. A., & Sendjaja, T. (2024). Adopsi pembayaran digital di era pasca-pandemi: Telaah literatur tentang tren, tantangan, implikasi kebijakan di Indonesia. Impression: Jurnal Teknologi dan Informasi, 4(3). https://doi.org/10.59086/jti.v4i3.1098

Nuraha, A. L., & Diaulhaq, D. (2024). Kebijakan Bank Indonesia dalam mendorong perkembangan teknologi melalui sistem pembayaran non-tunai. Ekonomi Keuangan Syariah dan Akuntansi Pajak, 2(3). https://doi.org/10.61132/eksap.v2i3.1311

Peter Sipasulta, N., Kowanda, D., & Nurafiah, S. (2024). QRIS as supporters and drivers of economic growth in processing retail transactions in the digital era. International Journal Management and Economic, 5(1). https://doi.org/10.56127/ijme.v5i1.2535

Purba, F. A., Mahira, H., Siregar, N. H., Tullah Lubis, S. N., & Wulandari, S. (2023). Peran sistem pembayaran digital dalam meningkatkan produktivitas UMKM di Medan Perjuangan. Jurnal Ekonomi dan Bisnis (EK&BI). https://doi.org/10.37600/ekbi.v7i2.1879

QRIS implementation as a digital payment system in Indonesia. (2024). *EkBis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 1–13. https://doi.org/10.14421/EkBis.2024.8.1.2134

Saripudin, Yuniarti, R., & Ernawati, D. (2023). Exploring the factors influencing the adoption of QRIS as a digital payment in Indonesia. *The Journal of Management Theory and Practice*, 4(1). https://doi.org/10.37231/jmtp.2023.4.1.322

Siregar, G. N. Y., Hutagalung, M. I., & Nduru, M. P. (2025). Digitalisasi sistem pembayaran dan masa depan transaksi keuangan (studi pada QRIS). *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), 1–7. https://doi.org/10.65510/jieb.v3i2.111